

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pengujian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan (TIMELINESS). Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,183 diatas 0,05 (lima persen). Dengan demikian maka hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
2. Secara parsial profitabilitas (*Return on Equity*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan (TIMELINESS). Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004 dibawah 0,05 (lima persen). Dengan demikian maka hipotesis penelitian ini terbukti.
3. Secara parsial solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan (TIMELINESS). Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,262 diatas 0,05 (lima persen). Dengan demikian maka hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
4. Secara simultan likuiditas (*Current Ratio*), profitabilitas (*Return on Equity*) dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan (TIMELINESS). Hal ini

dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,027 dibawah 0,05 (lima persen). Dengan demikian maka hipotesis penelitian ini terbukti.

5.2 Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah variabel penelitian nya seperti ukuran perusahaan, opini audit, struktur kepemilikan dan faktor non keuangan *corporate governance* untuk memperluas cakupan hasil penelitian.
2. Menambah tahun pengamatan untuk memperoleh sebagai dasar prediksi mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
3. Bagi perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sebaiknya memperhatikan hasil penelitian yang ada untuk mengukur dan memprediksi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.